

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif tentang suatu keadaan (Soendari, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian karies gigi permanen berdasarkan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas V di SD Negeri Bimoku Kota Kupang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Bimoku Kota Kupang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen penelitian yang akan dijadikan wilayah penelitian (Ndraha *et al.*, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri Bimoku Kota Kupang yang berjumlah keseluruhan adalah 106 orang.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel dihitung dengan menggunakan teknik *Slovin* menurut Sugiyono, 2011.

Rumus *Slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\&= \frac{106}{1+106(0,1)^2} \\&= \frac{106}{1 + 106 (0,01)} \\&= \frac{106}{1 + 1,06} \\&= \frac{106}{2,06} \\&= 51,4 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Jadi setelah dihitung menggunakan teknik *Slovin* menurut Sugiyono, 2011 didapatkan sampel sebanyak 51,4 sampel.

Keterangan:

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang masih bisa ditoleril

Dalam rumus *Slovin* ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik *slovin* adalah antara 10 – 20 % dari populasi.

b. Kriteria sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu target yang terjangkau dan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam.,2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Siswa-siswi kelas V yang hadir di SDN Bimoku kota kupang.
- 2) Siswa-siswi kelas V yang kooperatif.
- 3) Siswa kelas V yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) Siswa-siswi kelas V yang sudah menandatangani surat *informed consent*.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas : Sikap siswa-siswi tentang kesehatan gigi dan mulut
2. Variabel terikat : Karies gigi (DMF-T)

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran dan kategori
1	Sikap siswa-siswi tentang kesehatan gigi dan mulut	Tanggapan, reaksi responden mengenai kesehatan gigi dan mulut	Pertanyaan yang ada dikuesioner berjumlah 15 pertanyaan. Pengukurannya dengan memberi skor 1 pada jawaban yang benar dan skor 0 pada jawaban yang salah. Kriteria : a. Baik : 75-100 b. Cukup : 56-75 c. Kurang : <56
2	Karies Gigi Permanen	Suatu keadaan di mana gigi permanen mengalami kerusakan atau berlubang.	Format penilaian dengan menggunakan indeks D (<i>Decay</i>), M (<i>Missing</i>), F (<i>Filling</i>) (DMF-T). Alat <i>Oral Diagnostic</i> yaitu kaca mulut, eksavator, sonde, pinset dan nierbeken. Bahan yaitu alkohol 70% dan kapas steril. Kriteria : a. Sangat Rendah 0,0-1,1 b. Rendah 1,2-2,6 c. Sedang 2,7-4,4 d. Tinggi 4,5-6,6 e. Sangat Tinggi $\geq 6,6$

F. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan penelitian adalah data primer dan data sekunder :

a) Data Primer

Data utama dalam penelitian ini dikumpulkan dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang sikap siswa terhadap kejadian karies gigi.

b) Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh langsung dari biodata siswa-siswi (nama, umur, dan jenis kelamin) di SD Negeri Bimoku Kota Kupang.

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap siswa-siswi dengan jumlah pertanyaan 15 nomor. Untuk jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Skor yang diperoleh dibuat kategori berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu dengan menentukan skor tertinggi dan terendah dari sikap siswa-siswi (Arifin, 2010). Jumlah nilai yang diperoleh dijadikan rentang skor 0-100, yaitu dengan rumus : jumlah jawaban benar dibagi 15 dikali 100. Skor yang diperoleh dibuat kategori dengan menentukan skor tertinggi dan terendah menjadi tiga kategori yaitu kriteria baik jika nilainya 75-100, kriteria cukup jika nilainya 56-74, dan kriteria kurang jika nilainya <56.

Tabel 3.2. Distribusi Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Siswa-siswi Tentang Karies Gigi Permanen

Pernyataan Sikap	Jumlah Pernyataan	Nomor Item	
		Benar	Salah
Sikap tentang kejadian karies gigi	5	6, 8, 10	7, 9
1. Makanan yang menyehatkan dan merusak gigi	3	1,2	3
2. Waktu menyikat gigi	2	5	4
3. Cara menyikat gigi yang baik dan benar	5	11, 12, 14, 15	13
4. Kontrol kesehatan gigi			
Total Pernyataan	15	10	5

2. Format Pemeriksaan DMF-T

Format pemeriksaan DMF-T digunakan untuk mengukur atau menilai status karies gigi permanen. Format penilaian dengan menggunakan indeks D (*Decay*), M (*Missing*), F (*Filling*) (DMF-T). Perhitungan indeks DMF-T dilakukan dengan cara memberi kode pada masing-masing elemen gigi sesuai dengan hasil pemeriksaan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian kode DMF-T, yaitu: kode D (*Decay*) untuk gigi berlubang, kode M (*Missing*) untuk gigi yang telah dicabut atau gigi tinggal sisa akar, dan kode F (*Filling*) untuk gigi yang sudah ditumpat/ditambal (Dewi *et al.*, 2017). Alat yang digunakan adalah *Oral Diagnostic* yaitu kaca mulut, eksavator, sonde, pinset dan nierbeken. Bahan yang digunakan adalah alkohol 70%, dan kapas steril. Kategori karies gigi menurut WHO (2013), yaitu :

- a. Sangat Rendah 0,0-1,1
- b. Rendah 1,2-2,6
- c. Sedang 2,7-4,4
- d. Tinggi 4,5-6,6
- e. Sangat Tinggi $\geq 6,6$

H. Jalannya Penelitian

1. Pra Penelitian

- a) Penentuan lokasi penelitian yaitu SD Negeri Bimoku Kota Kupang.
- b) Meminta ijin kepada Kepala Sekolah SD Negeri Bimoku Kota Kupang menjadi lokasi penelitian.

- c) Pengambilan data awal penelitian.
- d) Mengidentifikasi siswa-siswi yang akan dijadikan objek penelitian.
- e) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden.
- f) Memberikan *informed consent* kepada siswa-siswi untuk diberikan kepada orang tua atas persetujuan penelitian.

2. Pelaksanaan

- a) Mengumpulkan lembar *informed consent*.
- b) Memberikan kuesioner untuk mengetahui sikap tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi.
- c) Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi..
- d) Memeriksa status karies gigi menggunakan indeks DMF-T.
- e) Pemeriksaan kelengkapan data.

3. Akhir

- a) Penyusunan data.
- b) Pengklasifikasi data.
- c) Analisis data.
- d) Penyajian data dalam bentuk laporan penelitian berdasarkan hasil penelitian.

I. Analisis Data

Analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel, yaitu variabel bebas sikap siswa-siswi tentang kesehatan gigi dan mulut dan variabel terikat yaitu karies gigi (DMF-T).